

SKRIPSI

**PENYALAHGUNAAN DANA KELOMPOK SIMPAN
PINJAM PEREMPUAN PNPM MANDIRI
PERDESAAN DI ULAK PACEH JAYA KEC.
LAWANG WETAN KAB. MUSI BANYUASIN**



**INDRA SETIAWAN
07021381520072**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENYALAHGUNAAN DANA KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN PNPM MANDIRI PERDESAAN DI ULAK PACEH JAYA KEC. LAWANG WETAN KAB. MUSI BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



INDRA SETIAWAN
07021381520072

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENYALAHGUNAAN DANA KELOMPOK SIMPAN PINJAM
PEREMPUAN PNPM PERDESAAN DI ULAK PACEH JAYA
KEC. LAWANG WETAN KAB. MUSI BANYUASIN**

Skripsi

Oleh:

INDRA SETIAWAN

07021381520072

Pembimbing I

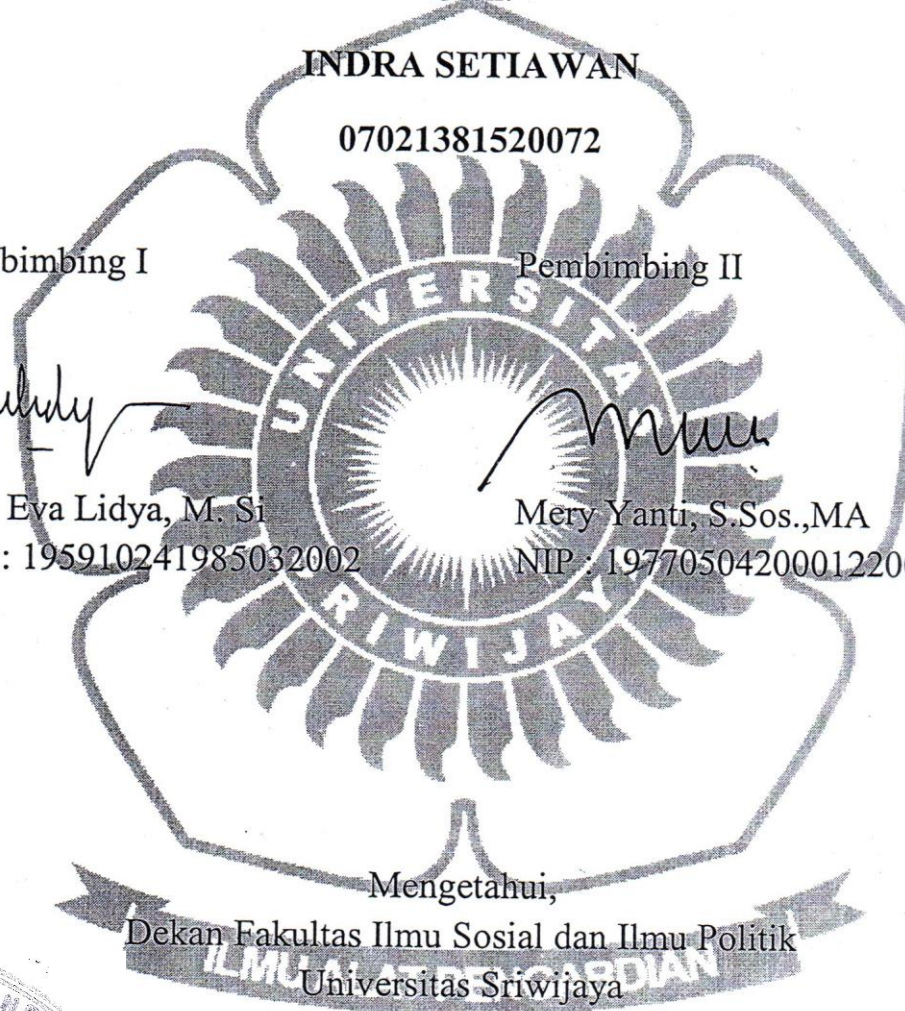
Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M. Si
NIP : 195910241985032002

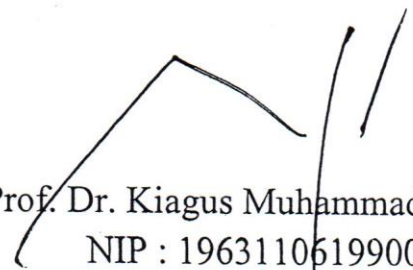


Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP : 197705042000122001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si
NIP : 196311061990031001

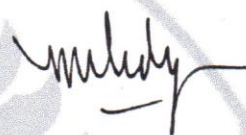
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penyalahgunaan Dana Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Perdesaan di Ulak Paceh Jaya Kec. Lawang Wetan Kab. Musi Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Agustus 2020.

Indralaya, 2020

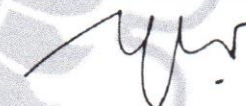
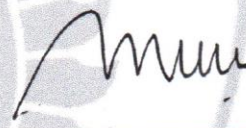
Ketua:

1. Dra. Eva Lidya, M. Si
NIP. 195910241985032002



Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001
3. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

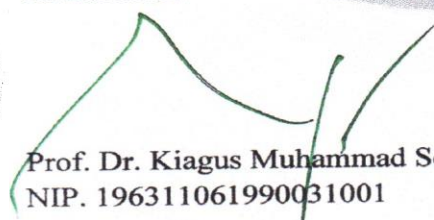


Mengetahui:
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP : 197506032000032001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Setiawan
Nim : 07021381520072
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul : Penyalahgunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Perdesaan di Ulak Paceh Jaya Kec. Lawang Wetan Kab. Musi Banyuasin
Alamat : Asrama Polisi blok.f no.03 Talang Semut, Ilir Barat 1 Kota Palembang
No. Hp : 081271600648

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 15 Oktober 2020

Yang buat pernyataan,



Indra Setiawan
NIM. 07021381520072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**DEMI PENA DAN APA YANG DITULISKANNYA DAN BERLOMBA-
LOMBA DALAM KEBAIKAN. -*qs. Al-qalam (1) dan qs. Al-maidah (2)*-**

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

1. Tuhan YME sebagai ungkapan puji dan syukur
2. Kepada orang tuaku terkasih
3. Kepada seluruh anggota keluarga
4. Dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan dan masukan,
Serta seluruh dosen dan staff Fisip Unsri
5. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan
6. Almamater kebanggaannku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim,

Puji Syukur Penulis Panjatkan Kehadiran Allah SWT, karena atas segala berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul, **PENYALAHGUNAAN DANA BANTUAN LANGSUNG MASYARAKAT KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN PNPM MANDIRI PERDESAAN DI DESA ULAK PACEH JAYA KEC. LAWANG WETAN KAB. MUSI BANYUASIN**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun telah mengerahkan segala kemampuan dan pengetahuan secara maksimal. Karna memang kesempurnaan hanyalah milik Tuhan sang maha sempurna. Penulis berharap skripsi ini memiliki nilai bagi diri pribadi maupun bagi para pembaca. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua bantuan para pihak yang telah berbesar hati untuk membantu penulis baik bantuan berupa moril maupun bantuan berupa materil sehingga skripsi ini mampu diselesaikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Ibu Dra. Yusnaini, M. Si selaku dosen pembimbing akademik penulis selama menjadi mahasiswa Sosiologi Fisip Unsri dan terima kasih atas bimbingan dan pelajarannya selama menjadi mahasiswa.
5. Ibu Dra. Eva Lidya, M. Si selaku pembimbing I skripsi, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, arahan kepada penulis dalam proses

pengerjaan skripsi ini. Semoga Tuhan menaikkan derajat ibu di dunia dan juga di akhirat.

6. Ibu Merry Yanti S.Sos, M. Si selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, saran, arahan serta bantuannya selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga mampu terselesaikan dengan baik. Semoga Tuhan menaikkan derajat ibu di dunia maupun di akhirat.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan di Kampus Fisip Palembang.
8. Bapak dan Ibu karyawan dan karyawan Fisip Universitas Sriwijaya yang sangat berjasa memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tuaku, Terima kasih karena tak pernah bosan melangitkan do'a-do'a bagiku dan juga kakak serta adik-adik. Terima kasih atas segala dukungan, dorongan dan motivasi. Terima kasih karena cintamu tanpa pamrih.
10. Kepada saudara-saudariku, Ari Aprianto, Fitri Ciciani, Bambang Herwanto dan Perdi Ardiansyah. Terima kasih untuk selalu menyajikan riuh keluarga penuh rasa sayang, membuatku selalu rindu akan rumah terutama saat jauh dan lelah membutuhkan pulang.
11. Kepada seluruh anggota keluarga termasuk didalamnya nenek, om, tante, pakde dan bude yang tak pernah lupa memberikan semangat serta bantuan baik secara materi maupun motivasi.
12. Terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Ruslan atas bantuannya dalam penelitian dan pengambilan data di Desa Ulak Paceh Jaya sehingga proses penelitian menjadi lebih mudah dan lancar.
13. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian di Desa Ulak Paceh Jaya Kabupaten Musi Banyuasin.
14. Terima kasih kepada Lembaga Pemerintahan Desa Ulak Paceh Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian di Desa Ulak Paceh Jaya.

15. Untuk sahabatku Rama dan Rino yang sudah menemani perjuangan ini dari awal pendaftaran ulang sampai saat ini. Terima kasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, membagi cerita tawa dan duka. Terima kasih atas pelajaran hidup yang diberikan selama ini.
16. Kepada organisasiku HIMAFISIPAL (Himpunan Mahasiswa Fisip Palembang) dan segenap teman-teman yang tergabung didalamnya. Terima kasih karena sudah menjadi tempat untuk menempa diri dan menggali potensi agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
17. Kepada Sahabat-Sahabatku yang berada di Fisip Universitas Sriwijaya terima kasih untuk bantuannya selama masa perkuliahan.
18. Terima kasih untuk semuanya, baik yang saya sebutkan maupun yang tidak bisa saya sebutkan. Penulis merasa hidup menjadi penuh warna berkat orang-orang disekitar yang selalu memberikan energi positif bagi penulis untuk tetap berproses.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan dari Tuhan YME, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun kearah yang lebih baik sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Palembang,
Agustus 2020

Indra Setiawan
07021381520072

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyalahgunaan bantuan dana langsung masyarakat kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan teknik dokumen. Penelitian juga melalui teknik pemeriksaan dan keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab penyalahgunaan dana bantuan langsung yang diberikan kepada masyarakat dari kelompok simpan pinjam perempuan yaitu faktor perekonomian, faktor psikologi dan faktor kebudayaan. Kemudian terdapat upaya yang dilakukan oleh kelompok simpan pinjam perempuan untuk menanggulangi penyalahgunaan dana oleh masyarakat tersebut yang terdiri dari proses, cara dan perbuatan.

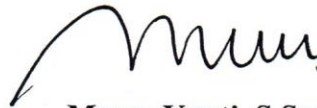
Kata-kata kunci: Penyalahgunaan, PNPB Mandiri dan Masyarakat

Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Dosen Pembimbing II



Merry Yanti, S.Sos M.A
NIP. 197705042000122001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



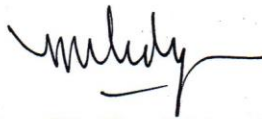
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study aims to identify the misuse of direct funds from community savings and loan groups (SPP) in Ulak Paceh Jaya Village, Lawang Wetan District, Musi Banyuasin Regency. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. There are four informants in this study. Data collection techniques used were observation, interviews and document techniques. Research also through inspection techniques and data validity. Data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of data analysis that has been done previously, it can be concluded that there are several factors causing the misuse of direct aid funds provided to the community from savings and loan groups, namely economic factors, psychological factors and cultural factors. Then there are efforts made by women's savings and loan groups to tackle the misuse of funds by the community which consists of processes, methods and deeds.

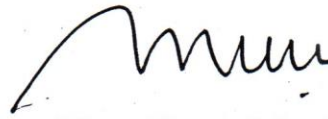
Key words: *Abuse, PNPM Mandiri and the Community*

Advisor I



Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Advisor II



Merry Yanti, S.Sos M.A
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
University of Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR FOTO	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritik.....	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Masalah Sosial	16
2.2.2 Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Perdesaan	17
2.2.2.1 Prinsip Dasar PNPM Mandiri Perdesaan.....	17
2.2.2.2 Cakupan Wilayah PNPM Mandiri Perdesaan	19
2.2.2.3 Cara Kerja PNPM Mandiri Perdesaan.....	20
2.2.2.4 Penyaluran dan Pencairan Dana	22
2.2.2.5 Hasil PNPM Mandiri Perdesaan.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Strategi Penelitian	29

3.4 Fokus Penelitian.....	29
3.5 Jenis Dan Sumber Data	30
3.6 Penentuan Informan penelitian	31
3.7 Peran Peneliti	32
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	33
2.Wawancara.....	34
3. Teknik Dokumen.....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	35
3.11 Teknik analisis data.....	36
1. Kondensasi Data	36
2. Penyajian Data	37
3. Kesimpulan	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Kabupaten Musi Banyuasin	39
4.1.2 Kecamatan Lawang Wetan	41
4.1.3 Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan	42
4.2 Sejarah Desa Ulak Paceh Jaya	42
4.3 Keadaan Demografis	43
4.4 Lembaga Pendidikan dan Tingkat Pendidikan.....	43
4.5 Kondisi Fisik	44
4.6 Pekerjaan Masyarakat	45
4.7 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	46
4.7.1 Gambaran Umum Informan Utama	47
4.7.2 Gambaran Umum Informan Pendukung.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Penyealgunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjaman Perempuan PNPM Mandiri Pedesaan di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawan Wetan Kabupaten Muba.....	52
5.1.1 Faktor Penyebab Rumah Tangga Miskin Menyalagunakan Dana Bantuan Langsung Masyarakat	54
5.1.1.1 Faktor Ekonomi	56
5.1.1.2 Faktor Psikologis	61
5.1.1.3 Faktor Kebudayaan.....	64
5.1.2 Upaya Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Menanggulangi Dana PNMP Yang Disalahgunakan	68
5.2.1.1 Cara Yang digunakan dalam Menanggulangi Dana PNMP Yang Disalahgunakan	75

5.2.1.2 Proses Pelaksanaan Dalam Menanggulangi Dana PNMP Yang Disalahgunakan	78
5.2.1.3 Tindakan Yang digunakan dalam Menanggulangi Dana PNMP Yang Disalahgunakan	81
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	88
6.1 Simpulan	90
6.2 Saran	90
6.2.1 Bagi Pemerintah.....	90
6.2.2 Bagi Penerima Bantuan Atau Rumah Tangga Miskin	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Garis Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018.....	3
Tabel 1.3 Garis kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2004 – 2014	4
Tabel 1.4 Garis Kemiskinan di Desa Ulak Paceh Jaya	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.2 Lokasi Penelitian	29
Tabel 3.1 31	
Fokus Penelitian.....	31
3.12 Jadwal Kegiatan	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Ulak Paceh Jaya.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin	46
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Ulak Paceh Jaya	46
Tabel 4.5 Sumber Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ulak Paceh Jaya	48
Tabel 4.6 Daftar Nama Informan Utama Yang Menjadi Subyek Penelitian Penyalahgunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Perdesaan Di Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Muba.....	49
Tabel 4. Daftar Nama Informan Pendukung Yang Menjadi Subyek Penelitian Penyalahgunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Perdesaan Di Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Muba.....	53
Tabel 5.1 Penyalahgunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Perdesaan Di Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Muba.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.127	
Kerangka Pemikiran.....	27
3.2 Lokasi Penelitian	28
Bagan 5.1.1 Faktor Penyebab Penyalahgunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPM Mandiri Perdesaan Di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Muba.....	55
Bagan 5.1.2 Upaya Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Menanggulangi Dana PNPM Mandiri Yang Disalahgunakan	73

DAFTAR FOTO

Foto 1 Wawancara Pedagang Sembako (Bahan Baku Pempek dan Kemplang) dan Pedagang Kemplang	27
Foto 2 Udang Pepeh bahan baku pempek dan kemplang	27
Foto 3 Wawancara Kepala Desa dan Pedagang	29
Foto 4 Varian selain pempek dan kemplang	29

BAB I

PENDAHULUAN

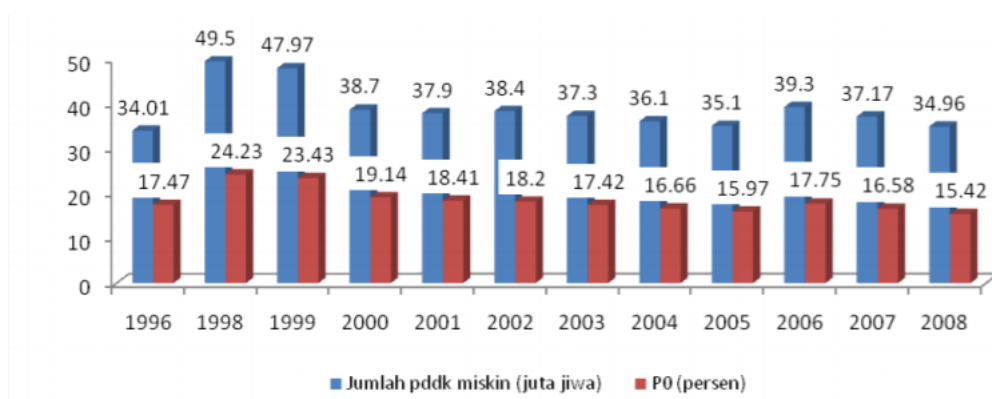
1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat krusial di Indonesia sejak dahulu hingga detik ini. Melihat jumlah dan kecenderungannya, kemiskinan di negeri ini tampaknya bukan lagi merupakan kejadian yang sifatnya sementara (transient event), melainkan sudah menjadi fenomena massal yang kronis dan mendalam, bahkan dalam banyak kasus, kemiskinan sudah bersifat antar-generasi. Masalah kemiskinan tentu harus segera dicarikan solusinya, kalau dibiarkan hal tersebut akan menimbulkan dampak yang cenderung negatif dalam berbagai aspek. Menurut Edi Suharto (2009:14), semua negara di dunia ini sepakat bahwa kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan dan peradaban umat manusia dan untuk itu semua umat manusia setuju bahwa kemiskinan harus dan bisa ditanggulangi. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang sudah mewabah ditengah-tengah masyarakat Indonesia. Pemerintah melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah rumah tangga miskin diberbagai daerah yang tersebar diseluruh Indonesia yang salah satunya dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan atau PNPM-Perdesaan atau Rural PNPM) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Perjalanan panjang PNPM dimulai dari pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK), sejak dari *pilot project* tahun 1997 hingga 2007, dan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) yang dimulai dari 1999 hingga 2007. PNPM Mandiri diluncurkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Program ini merupakan pengembangan yang lebih luas (*scaling up*) dari program-program penanggulangan kemiskinan pada era-era sebelumnya.

Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini menyediakan fasilitasi pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung.

Gambar 1.1 Grafik jumlah dan persentase penduduk miskin di Indonesia Tahun 1996-2008



Sumber : Badan Pusat Statistik (Diakses, 01 Agustus 2019)

Berdasarkan Gambar 1.1 Diatas dapat dilihat pada periode 1999 hingga 2002 terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 9,57 juta orang, yaitu dari 47,97 juta orang pada tahun 1999 menjadi 38,40 juta orang pada tahun 2002. Secara relatif juga terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 23,43 persen pada tahun 1999 menjadi 18,20 persen pada tahun 2002. Penurunan jumlah penduduk miskin juga terjadi pada periode 2002 hingga 2005 sebesar 3,3 juta orang, yaitu dari 38,40 juta orang pada tahun 2002 menjadi 35,10 juta orang pada tahun 2005. Secara relatif juga terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 18,20 persen pada tahun 2002 menjadi 15,97 persen pada tahun 2005.

Akan tetapi pada periode 2005 hingga 2006 terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin sebesar 4,20 juta orang, yaitu dari 35,10 juta orang pada tahun 2005 menjadi 39,30 juta orang pada tahun 2006. Akibatnya persentase penduduk miskin juga meningkat dari 15,97 persen menjadi 17,75 persen. Selanjutnya pada periode tahun 2006 hingga tahun 2008 jumlah penduduk miskin di Indonesia

mengalami penurunan sebesar 4,34 juta orang, yaitu dari 39,30 juta orang pada tahun 2006 menjadi 34,96 juta orang pada tahun 2008. Secara relatif terjadi juga penurunan persentase penduduk miskin dari 17,75 persen menjadi 15,42 persen pada periode yang sama. Selain itu, salah satu daerah yang mempunyai garis kemiskinan terjadi di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.2 Garis Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018

Kabupaten/Kota	Angka Kedalaman Kemiskinan Maret		
	2016	2017	2018
Ogan Komering Ulu	1.53	2.47	2.56
Ogan Komering Ilir	2.79	2.95	3.05
Muara Enim	2.22	2.13	1.91
Lahat	2.59	2.45	2.85
Musi Rawas	2	2.52	2.25
Musi Banyuasin	2.32	1.79	3.41
Banyuasin	1.50	1.85	2.21
Ogan Komering Ulu Selatan	0.89	1.65	1.20
Ogan Komering Ulu Timur	1.65	1.90	1.60
Ogan Ilir	2	1.90	2.20
Empat Lawang	1.39	1.40	1.73
Pali	1.85	2.19	2.24
Musi Rawas Utara	3.14	3.28	4.64
Palembang	2.18	1.76	1.70
Prabumulih	1.35	1.29	1.69
Pagar Alam	0.88	1.09	1.03
Lubuk Linggau	2.19	2.14	2.05
Sumatera Selatan	2.01	2.24	2.33

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (Diakses, 06 Oktober 2019)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dijelaskan bahwa garis kemiskinan setiap daerah di Provinsi Sumatera Selatan mengalami perbedaan setiap tahun, mulai

dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan dan ada penurunan di beberapa Kabupaten. Angka garis kemiskinan yang terjadi mengalami fluktuasi di beberapa daerah. Faktornya adalah kemiskinan yang terjadi di Provinsi Sumatera Selatan ini dipengaruhi oleh masyarakat yang sebagian besar berpenghasilan perkebunan.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan Ibu Kota Sekayu, Namun Kabupaten Musi Banyuasin ini juga memiliki beberapa perdesaan, Salah satunya Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. Berikut gambar garis kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2004-2014.

Tabel 1.3 Garis kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2004 – 2014

Tahun/ Year	Garis Kemiskinan/ Poverty Line (Rp/Kapita/Bln)/ (Rp/Capita/Month)	Penduduk Miskin/Poor People	
		Jumlah/Total (000 jiwa)/ (000 person)	Persentase/ Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	120 243	164.40	36.39
2005	156 742	171.30	36.28
2006	188 164	171.80	35.52
2007	213 120	165.60	33.60
2008	238 773	129.53	25.45
2009	257 055	118.90	22.76
2010	275 807	113.40	20.06
2011	309 212	108.94	18.99
2012	346 663	107.03	18.29
2013	347 046	107.17	18.02
2014	357 567	105.08	17.38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabuapten Musi Banyuasin

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin (Diakses,01 Agustus 2019)

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dijelaskan bahwasannya garis kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin meningkat setiap tahunnya dimulai pada tahun 2004-2014. Angka garis kemiskinan meningkat secara signifikan, oleh karena itu pada penelitian ini penulis memilih Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin. Peningkatan angka kemiskinan dipengaruhi oleh faktor ekonomi masyarakat setempat. Pada umumnya usaha yang dilakukan

oleh keluarga miskin di Desa Ulak Paceh Jaya bersifat usaha mikro. Kegiatan usaha mikro tersebut dapat berkontribusi terhadap pendapatan dan perekonomian orang miskin. Namun orang miskin mengalami berbagai persoalan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha mikronya. Salah satunya adalah sulitnya untuk memperoleh modal usaha. Untuk itu pemerintah melalui program Bantuan Langsung Masyarakat kelompok simpan pinjam perempuan memberikan kesempatan kepada kaum perempuan dari rumah tangga miskin yang membutuhkan modal usaha untuk mengembangkan usahanya, mereka diberikan kemudahan untuk mendapatkan modal usaha dalam program ini.

Tabel 1.4 Garis Kemiskinan di Desa Ulak Paceh Jaya

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah/Total	Presentasi(%)
2012	346.663	30	4,32%
2013	347.046	28	4,04%
2014	357.567	23	3,31%

Sumber : Data Sekunder Desa Ulak Paceh Jaya

Berdasarkan Gambar 1.4 dapat dijelaskan bahwa garis kemiskinan yang ada di Desa Ulak Paceh Jaya Kabupaten Musi Banyuasin mengalami penurunan setiap tahunnya, mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Artinya angka kemiskinan yang ada di Desa Ulak Paceh sangat baik karena dilihat dari pendapatan masyarakat sebagian besar berpenghasilan dari perkebunan dengan jumlah penduduk per kepala sebesar 693 kepala.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) memiliki pilihan hanya kepada kelompok perempuan didasarkan pada penilaian bahwa perempuan dianggap paling miskin di antara yang miskin karena peran gandanya dalam rumah tangga. Sebagai pengatur pengeluaran rumah tangga, perempuan sering dihadapkan pada kenyataan bahwa dia tidak mempunyai uang untuk membayar anak sekolah, biaya berobat, atau bahkan untuk kebutuhan makan sehari-hari. Karena itulah, Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dihadirkan dengan memberdayakan kelompok-kelompok perempuan yang ada di desa untuk membuat kegiatan simpan pinjam. Cikal bakal kelompok-kelompok itu bisa dari kelompok pengajian, arisan, dan lain-lain, yang memiliki kegiatan simpan pinjam. Kelompok-kelompok ini diberdayakan dan diberikan pinjaman modal agar

menjadi berkembang. Kegiatan simpan pinjam dalam Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini yang kemudian menjadi tumpuan anggota ketika secara mendadak membutuhkan uang untuk kebutuhan rumah tangganya. Besaran dana BLM yang dialokasikan sebesar Rp750 juta sampai Rp. 3 miliar per kecamatan, tergantung jumlah penduduk. Dalam PNPM Mandiri Perdesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan berada di bawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kementerian Dalam Negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana pinjaman/hibah luar negeri dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.

Akan tetapi pada akhir tahun 2014, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) berakhir. Strategi yang telah disusun menjadi berantakan. Keputusan Presiden Joko Widodo untuk membentuk kementerian yang fokus mengurus desa guna menjalankan amanah implementasi UU Desa menyebabkan Ditjen PMD terpaksa menghentikan pelaksanaan PNPM MPd secara mendadak. Rencana pengakhiran PNPM MPd di tahun 2015 kemudian dilaksanakan di Kementerian Desa. Hal tersebut juga diakibatkan oleh penyalahgunaan-penyalahgunaan dana bantuan langsung masyarakat kelompok simpan pinjam perempuan PNPM MPd di Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA). Untuk mendapatkan dana BLM SPP ini, perempuan dari Rumah Tangga Miskin (RTM) dan pengurus harus terlebih dahulu menyerahkan permohonan pinjaman kelompok yang telah ditandatangani oleh pihak pengurus dan perempuan dari rumah tangga miskin sebagai calon peminjam. Didalam permohonan peminjaman, ditulis usaha yang dimiliki dan yang akan dikembangkan oleh anggota peminjam. Jika ada anggota yang tidak memiliki usaha maka dia tidak diperbolehkan untuk ikut serta dalam peminjaman dana tersebut.

Saat observasi awal dilakukan penulis yaitu pada 2 Februari 2019 dan dilaksanakan dalam rentang waktu dua minggu yaitu sampai dengan 14 Februari 2019, dari studi pendahuluan penulis menemukan rumah tangga miskin yang terdaftar sebagai anggota kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) tidak mempergunakan dana sebagai modal untuk mengembangkan usaha mereka (produktif). Pada tahun 2009, ada bantuan modal usaha yang disalurkan melalui PNPM Mandiri Perdesaan yaitu sebesar Rp. 15.000.000,-, pada tahun 2010 PNPM Mandiri Perdesaan melakukan bantuan modal lagi sebesar Rp. 20.000.000,-, dan terakhir tahun 2011 melakukan bantuan sebesar Rp. 25.000.000,-. Mereka menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan rumah tangga (konsumtif) seperti membeli karpet, gorden, kursi, kasur dan perlengkapan rumah tangga lain dan anehnya rumah tangga miskin yang menyalahgunakan dana tersebut tidak ada yang menunggak dalam proses pengembalian dana atau cicilan mereka tiap bulannya. Padahal jika rumah tangga miskin (RTM) tidak mempergunakan dana untuk modal usaha, seharusnya mereka mengalami kemacetan dalam pengembalian cicilan, sedangkan, dana tersebut tercantum di APBN, APBD, dana pinjaman/hibah luar negeri dari sejumlah lembaga pemberi bantuan di bawah koordinasi bank dunia tersebut. Selain itu, dilihat dari segi simpan pinjam perempuan (SPP) hanya digunakan untuk modal usaha (produktif) sehingga terjadi penyalahgunaan dana tersebut yang dipakai untuk membeli barang-barang kebutuhan rumah tangga (konsumtif). Jenis usaha yang dikembangkan oleh kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) di Desa Ulak Paceh Jaya adalah untuk mengembangkan usaha kemplang/kerupuk.

Terjadinya penyalahgunaan tersebut disebabkan oleh adanya unsur kesengajaan dari rumah tangga miskin (RTM) itu sendiri yang diakibatkan oleh penerimaan dana pertama pada tahun 2009 yang usaha mereka tersebut berjalan tidak baik, sehingga penerimaan dana pada tahun selanjutnya digunakan untuk kegunaan konsumtif pribadi, yang seharusnya dana simpan pinjam perempuan tersebut digunakan untuk modal usaha dan mengembangkan usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Penyalahgunaan Kelompok Simpan Pinjam**

Perempuan PNPM Pedesaan Di Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Muba”.

1.2 Rumusuan Masalah

1. Apa penyebab rumah tangga miskin menyalahgunakan dana bantuan langsung masyarakat kelompok simpan pinjam perempuan di Ulak Paceh Jaya?
2. Bagaimanakah upaya kelompok simpan pinjam perempuan dalam menanggulangi penyalahgunaan dana PNPM Pedesaan di Desa Ulak Paceh Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi dana kelompok simpan pinjam perempuan PNPM Pedesaan di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian mengenai penyalahgunaan bantuan dana langsung masyarakat kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) di Desa Ulak Paceh Jaya Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami penyebab rumah tangga miskin menyalahgunakan dana bantuan langsung masyarakat kelompok simpan pinjam perempuan di Ulak Paceh Jaya
2. Untuk mengetahui dan memahami upaya kelompok simpan pinjam perempuan dalam menanggulangi penyalahgunaan dana PNPM pedesaan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritik

- a. Memberikan kontribusi ilmu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan disiplin ilmu sosial, terutama bagi studi masalah pengentasan kemiskinan.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dan instansi yang terkait lainnya dalam memecahkan masalah sosial yang berkaitan dengan rumah tangga miskin.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan evaluasi agar meningkatnya program yang ingin direncanakan kedepan.
- b. Bagi masyarakat hasil penelitian ini agar membuat masyarakat mau terlibat langsung dalam program PNPM mandiri.
- c. Bagi Pemerintah setempat menjadi masukan agar program dapat berjalan dengan baik serta dapat mengawasi program PNPM secara ekstra.

DAFTAR PUSTAKA

- Adami Chazawi. 2005. *Hukum Pidana Materiil Dan Formil Korupsi Di Indonesia*. Bayumedia Publishing: Malang
- Friedman, J. 1979. "Urban Poverty In America Latin, Some Theoretical Considerations", Dalam *Dorodjatun Kuntjoro Jakti (Ed). 1986. Kemiskinan Di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Jurnal Tarbiyah, Vol. 21, No.1 Januari-Juni 2014 dengan judul *Faktor-Faktor Keberhasilan Dan Ketidak Berhasilan Pemanfaatan Dana Bos Di Sumatera Utara*
- JW, Creswell (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnama, Dadang H. (2004). *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Sriwijaya FISIP.
- Ritzer George, Douglas J. Goodman. (2012) *Teori Sosiologi*. Bantul :Kreasi Wacana.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soekamto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Tangdilintin, Paulus. (2000). *Masalah-Masalah Sosial (Suatu Pendekatan Analisis Sosiologi)*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Sumber Jurnal :

- Adawiyah, Rabiatul. (2014). *Penyalahgunaan Dana Bantuan Langsung Masyarakat Kelompok Simpan Pinjam Perempuan PNPMPerdesaan di Jorong Babukik Nagari Kamangmudiyak Kec. Kamang Magek Kab. Agam*. Universitas Andalas
- Anwar, Rasyid. (2014). *Pengelolaan Dana PNPMPerdesaan di Kelurahan Waru Kec. Waru Kab. Penajam Paser Utara*. Universitas Mulawarman.
- AR. Sujono dan Bony Daniel. 2013. Dalam <http://e-journal.uinmalang.ac.id> dengan judul Analisis Perkara Penyimpangan Penyaluran Dana Bantuan Sosial Masyarakat oleh Pemerintah Daerah

Eka, Soesanta. (2013). *Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPMPerdesaan. Badan Penelitian dan Penanggulangan (BPP) – Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.*

Oktavia, Sinta. (2011). *Analisis Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPMPerdesaan di Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan` Universitas Andalas.*

Welly. (2016). *Efektifitas Penyelenggaraan Dana PNPMPerkotaan di Kec. Ilir Timur II Palembang.* Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sumber Internet :

Badan Pusat Statistik. 2008. *Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 1996-2008.* <http://bps.go.id>. (01 Agustus 2019).

Badan Pusat Statistik. 2014. *Garis Kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2004 – 2014.* <http://musibanyuasinkab.bps.go.id.html>. (01 Agustus 2019).

Badan Pusat Statistik. 2018. *Garis Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018.* <http://sumsel.bps.go.id>. (01 Agustus 2019).

Bappenas. 1996. *Kependudukan Dan Keluarga Berencana. Dalam* (<Http://Www.Bappenas.Go.Id>)

Muhammad Luthfi Dkk, (2018) Dalam (<Http://Www.Ejurnalmalahayati.Ac.Id>)
Dengan Judul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang)*

Ni Putu Ayu Purnama Margareni. 2016. Dalam (<Http://Ejournal.Unud.Ac.Id>)
Dengan Judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Bali*